

PPATK akan Telusuri Aliran Dana

Posted on 27 June 2016



Soal Duit 7,6 M Mark Up BM

Ambon, AE.— Tim penyidik dugaan mark up pembelian gedung Bank Maluku-Maluku Utara akan meminta bantuan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) untuk menelusuri aliran dana kerugian negara dari proses pembelian itu. Sampai kemarin, jaksa belum menemukan aliran dana itu diterima siapa saja.

Informasi yang berhasil dihimpun koran ini mengungkapkan, rencana rencana itu bakal diambil, jika penyidik masih belum berhasil mengetahui kemana saja aliran Rp.6 Miliar. Pasalnya, dari Rp.7,6 Miliar, baru sebagian kecil yang disita oleh jaksa.

“Mungkin akan melibatkan PPATK. Opsi itu diambil jika para tersangka masih tertutup soal aliran dana itu, ungkap sumber koran ini di Kejati Maluku.

Disamping itu, jaksa sampai saat ini masih menelusuri pihak-pihak yang terlibat melakukan percakapan dengan tersangka Hentje Toisuta, melalui telepon genggam/Handphone milik bos CV Harves itu.

“Kalau soal obrolan di Handphone masih diselidiki. Mungkin bisa minta bantuan dari Labforensik digital. Tapi itu nanti keputusannya tim penyidik, ungkap sumber lagi. (MAN/AFI)